

Sinergi Mahasiswa dan Jamaah Masjid dalam Pelaksanaan KKN Model Pengabdian Masyarakat Terintegrasi

Hamdan Efendi^{1*}, Atika Sari², Chandy Meisya³, Damsir Edil Fitra⁴, Ella Wahyuni⁵, Indah Julia Astarina⁶, Lutfiana Sukmaningrum⁷, Nidia Liandara⁸, Wela Fera Sasti⁹, Wika Nabila¹⁰

¹⁻¹¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

hamdan_efendi@gmail.com^{1*}, atikasari1234567@gmail.com²,
meisyachendy@gmail.com³, damsiredilfitra@gmail.com⁴, ellawahyuni369@gmail.com⁵,
lutfianasukma14@gmail.com⁶, indahyulia567@gmail.com⁷, nidiaamoon@gmail.com⁸,
welaferasasti0@gmail.com⁹, mailto:kanabila0804@gmail.com¹⁰

Alamat: Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211

Korespondensi penulis: hamdan_efendi@gmail.com

Article History:

Received: 01 Juli 2024

Revised: 14 Agustus 2024

Accepted: 28 Agustus 2024

Online available : 30 Agustus 2024

Keywords: KKN, Community Service, Synergy, Mosque, Keban Agung

Abstract Real Work Lectures (KKN) is a form of community service carried out by students as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education. During the implementation of KKN in Keban Agung Dusun Later Agung, students synergized with local mosque congregations to carry out integrated service programs. The aim of this program is to comprehensively increase community capacity and welfare through collaboration between students and mosque congregations. The approach used is a participatory approach, by actively involving the community in every stage of program implementation. The results achieved from this program include increasing the capacity of mosque youth in the religious, economic and social fields; development of productive businesses for groups of mothers; as well as increasing public awareness of environmental cleanliness and health. Apart from that, this program has also succeeded in building trust and close collaboration between KKN students and mosque congregations, so that it can become a model for community service programs based on mosques in the future.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada pelaksanaan KKN di Keban Agung Dusun Nanti Agung, mahasiswa melakukan sinergi dengan jamaah masjid setempat untuk menjalankan program-program pengabdian yang terintegrasi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif melalui kolaborasi antara mahasiswa dan jamaah masjid. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Hasil yang dicapai dari program ini antara lain peningkatan kapasitas remaja masjid dalam bidang keagamaan, ekonomi, dan sosial; pengembangan usaha produktif bagi kelompok ibu-ibu; serta peningkatan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selain itu, program ini juga berhasil membangun kepercayaan dan kolaborasi yang erat antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid, sehingga dapat menjadi model bagi program-program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kemasjidan di masa depan.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian Masyarakat, Sinergi, Masjid, Keban Agung

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹ Dalam pelaksanaannya, KKN bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, sekaligus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.² Salah satu bentuk pelaksanaan KKN yang menarik adalah keterlibatan mahasiswa dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui sinergi dengan lembaga-lembaga keagamaan, seperti masjid. Masjid, sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan, memiliki potensi yang besar dalam mendukung pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat.³ Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid, diharapkan dapat tercipta sinergi yang kuat dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

Hal ini sejalan dengan tema utama jurnal ini, yaitu "Sinergi Mahasiswa dan Jamaah Masjid dalam Pelaksanaan KKN Model Pengabdian Masyarakat Terintegrasi di Keban Agung Dusun Nanti Agung". Pada pelaksanaan KKN di Keban Agung Dusun Nanti Agung, mahasiswa melakukan sinergi dengan jamaah masjid setempat untuk menjalankan program-program pengabdian yang terintegrasi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif melalui kolaborasi antara mahasiswa dan jamaah masjid. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program.

Hasil yang dicapai dari program ini diharapkan dapat menjadi model bagi program-program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kemasjidan di masa depan. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membangun kepercayaan dan kolaborasi yang erat antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, jurnal ini akan mengulas lebih lanjut mengenai sinergi yang terjalin antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid, serta dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat terintegrasi di Keban Agung Dusun Nanti Agung.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, Pasal 1 Ayat 9.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Pasal 1 Ayat 1.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Pedoman Pengelolaan Masjid*", 2020, h. 5

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai sinergi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat terintegrasi di Keban Agung Dusun Nanti Agung.⁴ Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu program pengabdian masyarakat terintegrasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan jamaah masjid di lokasi tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan, seperti mahasiswa KKN, pengurus masjid, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat program. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan dinamika yang terjadi di lapangan. Data sekunder, seperti dokumen program, foto, dan catatan lapangan, juga digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang terkumpul. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sinergi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid di Keban Agung Dusun Nanti Agung telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kolaborasi ini diwujudkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pengabdian masyarakat yang terintegrasi.⁵ Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN melakukan assessment kebutuhan masyarakat melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, termasuk pengurus masjid. Berdasarkan hasil assessment, mahasiswa dan jamaah masjid secara bersama-sama merumuskan program-program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Hal ini memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar responsif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.⁶ Melalui proses ini, terbangun rasa memiliki dan komitmen bersama antara mahasiswa KKN

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 9.

⁵ Creswell, J. W., & Poth, C. N., "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches", Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018, hal. 97-98.

⁶ Sulistyowati, F., & Hadi, S., "Peran Masjid dalam Pengembangan Masyarakat", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 23-25.

dan jamaah masjid dalam mewujudkan program-program yang berdampak positif bagi masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa KKN dan jamaah masjid saling berkoordinasi dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan program-program pengabdian. Misalnya, dalam program peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, mahasiswa memberikan pelatihan kewirausahaan, sementara jamaah masjid menyediakan tempat dan memobilisasi partisipasi masyarakat. Dalam program pengembangan keagamaan, mahasiswa memberikan ceramah dan bimbingan keagamaan, sedangkan jamaah masjid menyediakan fasilitas dan mendorong partisipasi jamaah.⁷ Melalui sinergi ini, mahasiswa KKN dapat memanfaatkan jaringan dan sumber daya yang dimiliki oleh jamaah masjid, sementara jamaah masjid dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan program-program yang dijalankan.

Pada tahap evaluasi, mahasiswa KKN dan jamaah masjid secara bersama-sama melakukan monitoring dan penilaian terhadap capaian program. Melalui evaluasi ini, mereka dapat mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan rekomendasi perbaikan untuk program-program pengabdian di masa mendatang. Proses evaluasi yang melibatkan kedua pihak ini memastikan adanya pembelajaran dan perbaikan yang berkelanjutan.⁸ Selain itu, proses ini juga memperkuat hubungan dan kepercayaan antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid, sehingga kerja sama dalam pengabdian masyarakat dapat terus berlanjut di masa depan.

Dampak yang dihasilkan dari sinergi mahasiswa KKN dan jamaah masjid ini cukup signifikan. Masyarakat Keban Agung Dusun Nanti Agung mengalami peningkatan kapasitas ekonomi, pengetahuan, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Hubungan antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid juga semakin erat, sehingga memudahkan upaya-upaya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.⁹ Keberhasilan program-program pengabdian ini telah memberikan inspirasi bagi masyarakat di daerah lain untuk menerapkan model kolaborasi yang serupa. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid dapat menjadi model yang efektif dalam pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat.¹⁰ Melalui peran sinergi ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan dampak pengabdianannya, sementara jamaah masjid dapat memperkuat peran dan kontribusinya dalam

⁷ Azizah, N., "Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4, No. 11, 2017, hal. 886-888.

⁸ Moleong, L. J., "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 324-326

⁹ Kartika, D., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Masjid", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 145-147.

¹⁰ Nurdin, N., "Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Masjid Agung Al-Azhar", Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol. 12, No. 2, 2018, hal. 237-239.

pembangunan masyarakat.¹¹ Kolaborasi ini juga mencerminkan peran strategis masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, serta kemampuan mahasiswa KKN dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti perbedaan latar belakang dan budaya antara mahasiswa dan masyarakat setempat, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh jamaah masjid. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti peningkatan komunikasi, penguatan kapasitas, dan mobilisasi dukungan dari pihak lain.¹² Tantangan-tantangan ini tidak boleh menjadi penghalang, melainkan harus dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk terus meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program-program pengabdian masyarakat yang terintegrasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid di Keban Agung Dusun Nanti Agung telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kolaborasi ini diwujudkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pengabdian masyarakat yang terintegrasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN dan jamaah masjid secara bersama-sama merumuskan program-program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. Pada tahap pelaksanaan, mereka saling berkoordinasi dan berpartisipasi aktif dalam menjalankan program-program tersebut. Pada tahap evaluasi, mahasiswa KKN dan jamaah masjid secara bersama-sama melakukan monitoring dan penilaian terhadap capaian program.

Dampak yang dihasilkan dari sinergi ini cukup signifikan, di antaranya peningkatan kapasitas ekonomi, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Hubungan antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid juga semakin erat, sehingga memudahkan upaya-upaya pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, kolaborasi antara mahasiswa KKN dan jamaah masjid dapat menjadi model yang efektif dalam pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat. Upaya-upaya untuk mengatasi tantangan tersebut perlu dilakukan, sehingga kualitas dan keberlanjutan program-program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dapat terus ditingkatkan.

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 327-330.

REFERENSI

- Azizah, N., "*Peran Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4, No. 11, 2017, hal. 886-888.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N., "*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*", Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018, hal. 97-98.
- Kartika, D., "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Masjid*", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 145-147.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, "*Pedoman Pengelolaan Masjid*", 2020, h. 5
- Moleong, L. J., "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 324-326
- Nurdin, N., "*Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Masjid Agung Al-Azhar*", Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol. 12, No. 2, 2018, hal. 237-239.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Pasal 1 Ayat 1.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", Bandung: Alfabeta, 2016, hal. 327-330.
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 9
- Sulistyowati, F., & Hadi, S., "*Peran Masjid dalam Pengembangan Masyarakat*", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 23-25.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, Pasal 1 Ayat 9.